

## Pemanfaatan Youtube Little Fox Chinese Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin Di SMK Negeri 41 Jakarta

Annisa Fitrah Ramadhan<sup>1</sup>, Ayu Trihardini<sup>2</sup>, Rendy Aditya<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin,  
Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Ilmu Linguistik

Universitas Indonesia, Depok, Indonesia

[annisafitrah33@gmail.com](mailto:annisafitrah33@gmail.com), [ayu.trihardini@ui.ac.id](mailto:ayu.trihardini@ui.ac.id), [rendyadityaunj@gmail.com](mailto:rendyadityaunj@gmail.com)

**Abstrak:** Dewasa ini, *Youtube* menjadi salah satu media pembelajaran berbasis internet yang banyak digunakan. Saat mengikuti Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di SMK Negeri 41 Jakarta, peneliti memanfaatkan *Youtube Little Fox Chinese* dalam pembelajaran kosakata Bahasa Mandarin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan *Youtube Little Fox Chinese* pada PKM mata pelajaran Bahasa Mandarin di SMK Negeri 41 Jakarta. Lingkup pemanfaatan dalam penelitian ini mencakup perencanaan dan pelaksanaan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode wawancara dan observasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah kondisi pembelajaran bahasa Mandarin saat kegiatan PKM di kelas X SMK Negeri 41 Jakarta pada semester ganjil 2022/2023. Peneliti mengacu pada teori Reynolds & Anderson dalam menyusun instrumen tabel observasi penerapan, dan teori Hasan dalam menyusun tabel observasi pelaksanaan. Hasil penelitian menunjukkan, terdapat 7 video *Youtube Little Fox Chinese* yang digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin di SMK Negeri 41 Jakarta. Video yang digunakan mampu membantu peserta didik dalam menghafal dan menguasai kosakata bahasa Mandarin serta memberikan kesan bahwa belajar bahasa Mandarin menyenangkan. Berdasarkan observasi, diketahui bahwa banyak kosakata bahasa Mandarin yang harus dipelajari dan tidak semua kosakata ada dalam video yang digunakan. Dengan mempertimbangkan data observasi yang diperoleh, akan lebih ideal jika pengajar memanfaatkan video dari sumber lain dengan lebih variatif.

**Kata Kunci:** video pembelajaran, *Youtube*, *Little Fox Chinese*, pembelajaran kosakata bahasa Mandarin

**Abstract:** Nowadays, *Youtube* is one of the most widely used internet-based learning media. While participating in the Teaching Skills Practice (PKM) at Vocational High School 41 Jakarta, researchers utilized *Youtube Little Fox Chinese* in learning Chinese vocabulary. The purpose of this study is to describe how the utilization of *Youtube Little Fox Chinese* in the PKM of Mandarin subject at Vocational High School 41 Jakarta. The scope of utilization in this study includes planning and implementation. This research is a descriptive qualitative research with interview and observation methods. The data source in this study is the condition of Chinese learning during PKM activities in class X of Vocational High School 41 Jakarta in the odd semester of 2022/2023. The researcher refers to Reynolds & Anderson's theory in compiling the application observation table instrument, and Hasan's theory in compiling the implementation observation table. The results showed that there are 7 *Youtube* videos of *Little Fox Chinese* used in learning Chinese vocabulary at Vocational High School 41 Jakarta. The

*videos used are able to help students memorize and master Chinese vocabulary and give the impression that learning Chinese is fun. Taking into account the observation data obtained, it would be ideal if the teacher utilizes videos from other sources with more variety.*

**Keywords:** *learning video, Youtube, Little Fox Chinese, Mandarin language learning, teaching skills practice*

## PENDAHULUAN

Dalam mempelajari bahasa, diperlukan penguasaan kosakata (Kharismawati, 2021). Menurut Triyana (2022), pada proses pembelajaran bahasa asing kosakata merupakan salah satu hal yang penting karena penguasaan dan perbendaharaan kosakata menjadi aspek paling mendasar ketika peserta didik mempelajari bahasa asing di berbagai tingkatan. *China Language Resource Academy* (2012) memaparkan bahwa media pembelajaran alternatif dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin yang meliputi bunyi, bentuk, dan makna dapat menggunakan gambar, benda fisik, lagu, cerita, teka-teki, serta permainan.

Salah satu media pembelajaran yang mencakupi hal tersebut adalah *Youtube*. Penggunaan *Youtube* juga memungkinkan peserta didik untuk melihat objek secara lebih nyata. *Youtube* juga disebut sebagai media pembelajaran bahasa Mandarin yang layak karena dapat memberikan motivasi serta inspirasi baik untuk mengembangkan strategi atau untuk menyampaikan isi (Balbay & Kilis, 2017). Terdapat berbagai macam video yang tersedia di *Youtube* diantaranya klip musik, film pendek, trailer film, video edukasi, video blog, video tutorial, dan masih banyak lagi (Suffi, 2019). Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa dengan media *Youtube* dapat membuat peserta didik memahami objek secara nyata, memberikan motivasi belajar, menjadi inspirasi untuk mengembangkan strategi, serta dapat menonton video secara berulang tanpa dipungut biaya.

Menurut Herminingsih dkk (2022), dewasa ini *Youtube* menjadi salah satu media pembelajaran yang cukup menarik perhatian bagi remaja. Salah satu media pembelajaran yang cocok untuk remaja adalah media interaktif. Media interaktif sangat kental dengan kesan modern terlebih di zaman yang sudah sangat bergantung pada teknologi, segala sesuatu yang berteknologi tinggi seperti komputer, telepon genggam, dan laptop akan menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan minat remaja terhadap belajar (Lie, 2013:2). Dapat disimpulkan bahwa tayangan berupa audio video yang disediakan *Youtube* dapat membantu peserta didik memahami konsep, gambaran, dan materi-materi bahasa Mandarin yang perlu divisualisasikan.

Reynolds & Anderson (1992:18-19) menjelaskan bahwa langkah yang ditempuh dalam perencanaan pemanfaatan media pembelajaran di antaranya: 1) Menentukan pesan yang disampaikan berupa instruksi pembelajaran atau informasi; 2) Menentukan cara menyampaikan pesan; 3) Menentukan karakteristik pelajaran; 4) Memilih media pembelajaran yang sesuai dengan jumlah peserta didik, fasilitas, dan anggaran; 5) Meninjau kembali kelebihan dan kekurangan media pembelajaran; dan 6) Merencanakan pengujian pengembangan media dan bahan pembelajaran. Hasan dkk (2021:122-124) menjelaskan bahwa pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran terdapat 3 langkah pokok, yaitu persiapan, penyajian, dan tindak lanjut. Kegiatan yang dilakukan pada langkah persiapan yaitu mempersiapkan peralatan yang akan digunakan, langkah penyajian yaitu terdiri dari menyajikan materi yang dipelajari kepada peserta didik, dan langkah tindak lanjut yaitu mengulas ulang materi yang disampaikan kepada peserta didik melalui media yang digunakan dapat berupa diskusi, observasi, latihan, dan tes.

Pada semester ganjil tahun akademik 2022/2023, penulis melakukan kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) mata pelajaran bahasa Mandarin di kelas X dan XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 41 Jakarta. PKM merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan pada Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dengan bobot 6 SKS. Kegiatan PKM ini juga berorientasi untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah (LP3M UNJ, 2019:2). Tujuan dari adanya mata pelajaran bahasa Mandarin di SMK Negeri 41 adalah untuk membekali peserta didik supaya mempunyai skill tambahan yang menunjang keterampilan bisnis.

Peserta didik yang mempelajari bahasa Mandarin di SMK Negeri 41 Jakarta berada dalam rentang umur remaja 15-18 tahun. Pembelajaran kosakata bahasa Mandarin di SMK Negeri 41 mencakup bunyi, bentuk (berupa ejaan *Hanyu Pinyin* dan aksara Han tertentu), dan makna. Berdasarkan dokumen kurikulum bahasa Mandarin yang berlaku di SMK Negeri 41 Jakarta, aksara Han yang wajib dikuasai adalah 我 *wǒ* saya, 你 *nǐ* kamu, 他 *tā* dia, 一 *yī* satu, 二 *èr* dua, 三 *sān* tiga, 四 *sì* empat, 五 *wǔ* lima, 六 *liù* enam, 七 *qī* tujuh, 八 *bā* delapan, 九 *jiǔ* sembilan, dan 十 *shí* sepuluh. Dari pengamatan yang dilakukan penulis selama kegiatan PKM, ditemukan bahwa peserta didik di SMK Negeri 41 Jakarta mengalami kendala dalam belajar bahasa Mandarin, di antaranya: 1) Peserta didik merasa jumlah kosakata bahasa Mandarin yang dipelajari relatif banyak, 2) Peserta didik kesulitan menguasai kosakata bahasa Mandarin.

*China Language Resource Academy* (2012) menjelaskan, pembelajaran kosakata bahasa Mandarin meliputi bunyi, bentuk (berupa ejaan Hanyu Pinyin dan aksara Han tertentu), dan makna. Bunyi berarti pelafalan, bentuk berarti ejaan *Hanyu Pinyin* dan aksara Han, makna berarti arti dari kosakata.

Dalam pembelajaran kosakata, guru bahasa Mandarin di SMK Negeri 41 Jakarta menggunakan video dari beberapa akun *Youtube* dengan mempertimbangkan durasi dari video tersebut dan video yang digunakan dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran. Salah satu yang digunakan yaitu video dari akun *Youtube Little Fox Chinese*. Pada kegiatan PKM bahasa Mandarin, penulis juga menggunakan media pembelajaran audio visual berupa video *Youtube Little Fox Chinese*.

Berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan oleh penulis, akun *Youtube Little Fox Chinese* merupakan salah satu akun *Youtube* untuk belajar bahasa Mandarin bagi anak-anak dan remaja. Video-video pada *Little Fox Chinese* sudah lebih dari satu juta kali ditonton oleh pengguna *Youtube*, memiliki tampilan visual yang menarik, dilengkapi dengan ejaan *Hanyu Pinyin* dan aksara Han, audio berupa lagu yang membantu penonton untuk mengingat atau menghafal kosakata bahasa Mandarin, memberikan pengalaman belajar bahasa Mandarin dengan cerita, animasi, lagu, dan permainan, serta tidak dipungut biaya untuk menonton seluruh videonya.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan *Youtube Little Fox Chinese* pada PKM mata pelajaran bahasa Mandarin di SMK Negeri 41 Jakarta. Pemanfaatan yang dibahas mencakup perencanaan dan pelaksanaan. Kelas yang diajar berjumlah 5 kelas, dengan masing-masing kelas berjumlah 35 siswa dan jumlah 5 JP/minggu. Setiap kelas diputarkan video *Youtube Little Fox Chinese* sesuai dengan materi pembelajaran.

## **METODE**

Data dalam penelitian ini adalah hasil observasi mahasiswa PKM terhadap kondisi peserta didik kelas X saat memanfaatkan *Youtube Little Fox Chinese* dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin. Penelitian ini menggunakan metode wawancara sebanyak 11 (sebelas) butir pertanyaan dan observasi guna mengumpulkan data. Wawancara dilakukan terhadap guru bahasa Mandarin untuk mengetahui informasi mengenai kondisi pembelajaran bahasa Mandarin di SMK Negeri 41 Jakarta, sementara observasi dilakukan untuk mengumpulkan data terkait perencanaan dan pelaksanaan pemanfaatan *Youtube Little Fox Chinese* dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin. Observasi dilakukan selama melaksanakan PKM di SMK Negeri 41 Jakarta pada

rentang bulan Juli hingga Desember 2022. Metode ini dipilih karena melalui pengamatan penulis selama pelaksanaan pembelajaran dapat menggambarkan pemanfaatan video *Youtube Little Fox Chinese*.

Dalam melaksanakan pengamatan terhadap perencanaan dan pelaksanaan pemanfaatan *Youtube*, disusun tabel instrumen observasi. Tabel observasi perencanaan pemanfaatan *Youtube Little Fox Chinese* disusun berdasarkan teori Reynolds dan Anderson (1992), dan tabel observasi pelaksanaan disusun berdasarkan teori Hasan, dkk (2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis membagi pembahasan dalam bab ini berdasarkan rumusan masalah pada penelitian, yaitu perencanaan dan pelaksanaan pemanfaatan *Youtube Little Fox Chinese* dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin. Pembelajaran bahasa Mandarin di SMK Negeri 41 Jakarta mencakup bunyi, bentuk (berupa *Hanyu Pinyin* dan aksara Han tertentu), dan makna. Terdapat beberapa aksara Han yang wajib dikuasai peserta didik kelas X seperti 我 wǒ saya, 你 nǐ kamu, 他 tā dia, 一 yī satu, 二 èr dua, 三 sān tiga, 四 sì empat, 五 wǔ lima, 六 liù enam, 七 qī tujuh, 八 bā delapan, 九 jiǔ sembilan, dan 十 shí sepuluh. Sementara untuk kosakata baru lainnya peserta didik hanya diwajibkan menguasai *Hanyu Pinyin* saja.

Wawancara penulis dengan guru bahasa Mandarin SMK Negeri 41 Jakarta pada tanggal 28 Maret 2023 menjelaskan bahwa kurikulum yang digunakan oleh peserta didik kelas X SMK Negeri 41 adalah kurikulum merdeka. Namun karena kurikulum merdeka untuk bahasa Mandarin tingkat SMK belum siap, maka cara pemberian materi pelajaran sama seperti menggunakan kurikulum 2013. Alokasi waktu mata pelajaran bahasa Mandarin 2 jam pelajaran per minggu untuk setiap kelas.

Pengambilan data observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan PKM. Penulis merupakan partisipan aktif, merencanakan pemanfaatan video dan memanfaatkannya sesuai dengan materi dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan demikian, penulis dapat memantau kegiatan pembelajaran secara langsung.

### 1. Perencanaan Pemanfaatan *Youtube Little Fox Chinese* dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin

Penulis dibantu oleh guru Bahasa Mandarin SMK Negeri 41 Jakarta dalam melakukan perencanaan pemanfaatan *Youtube Little Fox Chinese*. Pertama-tama penulis berdiskusi dengan guru bahasa Mandarin tentang materi yang akan disampaikan, menentukan Tujuan Pembelajaran (TP), model pembelajaran,

media pembelajaran yang digunakan, serta latihan yang akan diberikan kepada peserta didik. Selanjutnya penulis memilih sendiri video yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin dari *Youtube Little Fox Chinese*, dan menguji coba media serta bahan pembelajaran yang sudah dibuat secara mandiri. Penulis menggunakan video-video dari *Youtube Little Fox Chinese* sebanyak 7 (tujuh) video untuk 5 (lima) materi pembelajaran bahasa Mandarin. Video-video tersebut digunakan karena durasinya singkat, dapat disajikan secara berulang, dan menggunakan kosakata tingkat dasar. Berikut merupakan video-video yang digunakan untuk pembelajaran kosakata bahasa Mandarin di SMK Negeri 41 Jakarta:

**Tabel 1. Video *Youtube Little Fox Chinese* yang Digunakan dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin**

No.	Materi	Judul Video	Tautan	Durasi
1.	Pelafalan (Inisial, Final, dan Tona)	声调歌 <i>Shēngdiào gē</i> Tones Song	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=ORpsNpxmfOcfOcf">https://www.youtube.com/watch?v=ORpsNpxmfOcfOcf</a>	1 menit
		BPMF歌 <i>BPMF gē</i> BPMF Song	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=EReU1BKtAXo">https://www.youtube.com/watch?v=EReU1BKtAXo</a>	1 menit 31 detik
2.	Sapaan	你好歌 <i>Nǐ hǎo gē</i> Hello Song	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=m_rDlZj6DRE">https://www.youtube.com/watch?v=m_rDlZj6DRE</a>	59 detik
		再见歌 <i>Zàijiàn gē</i> Good Bye Song	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=wED_ZaR8I2U">https://www.youtube.com/watch?v=wED_ZaR8I2U</a>	1 menit 17 detik
3.	Identitas Diri	你叫什么名字? <i>Nǐ jiào shénme míngzì?</i> What's your name?	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=7ZMc8JJYA94">https://www.youtube.com/watch?v=7ZMc8JJYA94</a>	58 detik
4.	Angka	数字歌 <i>Shùzì gē</i> Number song	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=NcLNmRgCpAE">https://www.youtube.com/watch?v=NcLNmRgCpAE</a>	55 detik
5.	Tempat Tinggal	万圣节派对 <i>Wànshèngjié pàiduì</i> Halloween Party	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=UgdU4R6WVrM">https://www.youtube.com/watch?v=UgdU4R6WVrM</a>	2 menit (setelah diedit)

## 2. Pelaksanaan Pemanfaatan Youtube Little Fox Chinese dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin

Penulis yang juga berperan sebagai pengajar merasa terbantu dengan adanya video Youtube Little Fox Chinese karena video tersebut dapat menyampaikan hampir semua kosakata bahasa Mandarin yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan. Meskipun penulis masih perlu menuliskan terjemahan bahasa Indonesia di dalam *Powerpoint*, tetapi dengan memanfaatkan video tersebut penulis lebih mudah dalam mengulas kembali kosakata Bahasa Mandarin dan sebagai cara untuk mengingatkan kembali kosakata bahasa Mandarin jika peserta didik lupa. Pembelajaran kosakata bahasa Mandarin meliputi bunyi, bentuk, dan makna. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peserta didik menyukai video-video yang ditampilkan dengan lagu yang riang dan nada yang familiar, seperti pada video berjudul *BPMF Song, Tones Song, Hello Song, Good Bye Song, dan Number Song*. Sementara pada video berjudul *What's Your Name* dan *Halloween Party*, peserta didik justru fokus ke visual atau gambar dari video-video tersebut karena memiliki karakter yang unik. Namun dalam hal pembelajaran kosakata, peserta didik lebih mudah mengingat bunyi kosakata bahasa Mandarin dengan cara menyanyikannya dan mengetahui bentuk serta makna dari kosakata bahasa Mandarin dengan melihat visual dari video Youtube Little Fox Chinese. Video berjudul *BPMF Song, Tones Song, Hello Song, Good Bye Song, Number Song, dan What's Your Name?* relatif lengkap dan mencakup seluruh kosakata yang dipelajari. Terutama video berjudul *Number Song*, peserta didik sangat antusias dalam bernyanyi sambil mendemonstrasikan angka menggunakan tangan. Sementara untuk materi tempat tinggal kurang cocok jika memanfaatkan video Youtube Little Fox Chinese, karena pada video berjudul *Halloween Party* hanya mencakup beberapa kosakata yang berkaitan dengan materi tempat tinggal, yaitu kosakata *zài* dan *nǎr*, sehingga peserta didik hanya terfokus ke visual dari video tersebut.

**Tabel 2. Daftar Kosakata Yang Ada Dalam Video Youtube Little Fox Chinese yang Digunakan dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin**

No.	Materi	Judul Video	Kosakata Yang Ada Dalam Video
1.	Pelafalan (Inisial, Final, dan Tona)	声调歌 <i>Shēngdiào gē</i> Tones Song	Berisi 4 tona <i>ā á ǎ à</i> .
		BPMF歌 <i>BPMF gē</i>	Berisi 27 kosakata, yaitu inisial <i>b p m f d t n l k g h j q x zh ch sh r z c s</i> , dan

		BPMF Song	final a o e i u ü bahasa Mandarin.
2.	Sapaan	你好歌 <i>Nǐ hǎo gē</i> Hello Song	Berisi 5 kosakata, yaitu <i>nǐ, hǎo, ma, zǎoshang, wǎnshàng.</i>
		再见歌 <i>Zàijiàn gē</i> Good Bye Song	Berisi 2 kosakata, yaitu <i>zàijiàn, dan míngtiān.</i>
3.	Identitas Diri	你叫什么名字? <i>Nǐ jiào shénme míngzì?</i> What's your name?	Berisi 8 kosakata, yaitu <i>nǐ, wǒ, jiào, shénme, míngzì, Sū, Yàlikèsī, Mǎkèsī.</i>
4.	Angka	数字歌 <i>Shùzì gē</i> Number song	Berisi 12 kosakata, yaitu <i>一 yī, 二 èr, 三 sān, 四 sì, 五 wǔ, 六 liù, 七 qī, 八 bā, 九 jiǔ, 十 shí, hànǚ, dan shùzì.</i>
5.	Tempat Tinggal	万圣节派对 <i>Wànshèngjié pàidui</i> Halloween Party	Hanya berisi 2 kosakata, yaitu <i>zài dan nǎr.</i>

Video yang digunakan mampu membantu peserta didik dalam menghafal dan menguasai kosakata bahasa Mandarin serta memberi kesan bahwa belajar bahasa Mandarin menyenangkan. Penguasaan peserta didik terhadap kosakata terlihat ketika peserta didik mampu mengerjakan semua latihan yang diberikan dengan tepat, mampu menerjemahkan kata dan kalimat dari bahasa Mandarin ke dalam bahasa Indonesia atau sebaliknya dengan tepat, serta mampu mendemonstrasikan bunyi pelafalan *Hanyu Pinyin*, ujaran menyapa, memberi informasi terkait nama, angka, dan alamat dalam bahasa Mandarin sesuai konteks dengan tepat.

Penulis hanya melakukan observasi dari sudut pandang pengajar saja, tidak melibatkan peserta didik untuk melakukan observasi. Jika observasi dilakukan dari sudut pandang peserta didik, hasil observasi akan lebih beragam karena setiap peserta didik memiliki pendapat yang berbeda-beda. Kesimpulan dari data yang sudah dijabarkan adalah pemanfaatan video *Youtube Little Fox Chinese* dapat membantu penulis sebagai pengajar dalam menyampaikan kosakata bahasa Mandarin kepada peserta didik dengan cara yang menyenangkan. Selain itu berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, video-video yang digunakan dapat membantu peserta didik dalam mengingat dan menguasai kosakata Bahasa Mandarin, serta memberikan kesan bahwa belajar Bahasa Mandarin menyenangkan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan pemanfaatan video *Youtube Little Fox Chinese* dalam pembelajaran kosakata kelas X pada Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) Bahasa Mandarin di SMK Negeri 41 Jakarta. Pemanfaatan *Youtube Little Fox Chinese* diterapkan pada semester ganjil tahun akademik 2022/2023 (Juli hingga Desember 2022).

Berdasarkan hasil observasi, peserta didik kelas X di SMK Negeri 41 Jakarta mengalami kendala dalam belajar bahasa Mandarin, di antaranya: 1) Peserta didik merasa jumlah kosakata bahasa Mandarin yang dipelajari relatif banyak, 2) Peserta didik kesulitan menguasai kosakata bahasa Mandarin. Oleh karena itu, perlu adanya upaya mengatasi kendala yang dihadapi dengan memanfaatkan salah satu situs yang ada di internet yaitu *Youtube*. Akun *Youtube* yang digunakan adalah *Little Fox Chinese*. Akun ini memiliki video yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin. Dalam pemanfaatan video *Youtube Little Fox Chinese* memerlukan tahap perencanaan dan pelaksanaan yang juga memiliki langkah-langkah tertentu supaya sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Video berjudul *BPMF Song, Tones Song, Hello Song, Good Bye Song, Number Song, dan What's Your Name?* sangat lengkap dan mencakup seluruh kosakata yang dipelajari. Sementara untuk video berjudul *Halloween Party* kurang cocok digunakan pada materi tempat tinggal, karena hanya mencakup beberapa kosakata yang berkaitan dengan materi. Video yang digunakan mampu membantu peserta didik dalam menghafal dan menguasai kosakata bahasa Mandarin serta memberi kesan bahwa belajar bahasa Mandarin menyenangkan. Penguasaan peserta didik terhadap kosakata terlihat ketika peserta didik mampu mengerjakan semua latihan yang diberikan dengan tepat, mampu menerjemahkan kata dan kalimat dari bahasa Mandarin ke dalam bahasa Indonesia atau sebaliknya dengan tepat, serta mampu mendemonstrasikan bunyi pelafalan *Hanyu Pinyin*, ujaran menyapa, memberi informasi terkait nama, angka, dan alamat dalam bahasa Mandarin sesuai konteks dengan tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- , 2012. *China Language Resource Academy*. 如何做好对外汉语词汇教学 <http://chinalanguage.org/index.php?m=wap&c=index&a=show&catid=139&id=2002> (diakses pada 26 Desember 2022)
- Balbay, S., & Kilis, S. (2017). Students' Perceptions of the use of a YouTube channel specifically designed for an Academic Speaking Skills Course. *Eurasian Journal of Applied Linguistics*, 3(2).
- Hasan, dkk. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Herminingsih, dkk. 2022. Pengaruh Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Perkembangan Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Siswa: Dari Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0. Vol 1.
- Kharismawati, dkk. 2021. Metode Pembelajaran Kosakata bagi Pembelajar Bahasa Jepang: Dari Grammar-Translation ke Contextual Vocabulary Acquisition. *Journal of Japan Language Education and Linguistics*. Vol 5 No. 1.
- Lie, Maria R. S. 2013. Perancangan Media Interaktif Pembelajaran Pubertas Untuk Remaja. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Adiwarna*, vol. 1, no. 2.
- LP3M UNJ. 2019. *Buku Pedoman Praktik Keterampilan Mengajar (PKM)*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Reynolds & Anderson, 1992. *Selecting and Developing Media for Instruction Third Edition*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Suffi, Bella Sabrina. 2019. Pemaknaan Khalayak Tentang Tayangan Program Rans Entertainment Konten Rans Cooking Di Youtube (Studi Resepsi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2014). Undergraduate (S1) thesis, University Of Muhammadiyah Malang.
- Triyana, Heny. 2022. *Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris dengan Vocabulary Graphic Organizer*. <https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2022/06/27/pembelajaran-kosakata-bahasa-inggris-dengan-vocabulary-graphic-organizer/> (diakses pada 26 Desember 2022).